



**ANALISIS PERAWATAN LUKA DENGAN METODE MOIST WOUND
HEALING MENGGUNAKAN GEL PADA PASIEN DENGAN ULKUS
DIABETIKUM GRADE II- III DI RUANG BOUGENVILE RSUD KRT.
SETJONEGORO WONOSOBO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh :

LIZA SURYANTI, S.Kep

A31801140

PEMINATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH

GOMBONG

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Liza Suryanti
Tempat/ Tanggal Lahir : Wonosobo, 1 Mei 1987
Alamat : Wonobungkah RT. 4 RW. 7 Jlamprang
Wonosobo
Nomor Telepon/HP : 085227645144
Alamat Email : lizasuryanti@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Akhir saya yang berjudul :

ANALISIS PERAWATAN LUKA DENGAN METODE MOIST WOUND HEALING MENGGUNAKAN GEL PADA PASIEN DENGAN ULKUS DIABETIKUM GRADE II- III DI RUANG BOUGENVILE RSUD KRT. SETJONEGORO WONOSOBO”

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruhnya atau sebagian dari Karya Tulis Akhir Ners tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan darisiapapun.

Dibuat di Gombang

Pada

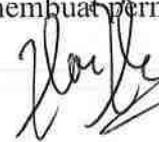
Tanggal bulan tahun

Pembimbing,



Dadi Santoso, M.Kep

Yang membuat pernyataan,



Liza Suryanti, S.Kep

HALAMAN PERNYATAAN ORSINILITAS

Karya ilmiah akhir ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Liza Suryanti, S.Kep

Nim : A31801140

Tanda Tangan :

Tanggal :



HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PERAWATAN LUKA DENGAN METODE MOIST WOUND HEALING MENGGUNAKAN GEL PADA PASIEN DENGAN ULKUS DIABETIKUM GRADE II- III DI RUANG BOUGENVILE RSUD KRT. SETJONEGORO WONOSOBO

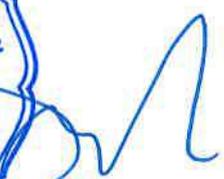
Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal Maret 2019

Pembimbing


(Dadi Santoso, MKep.)

Mengetahui,

Penyusun, S1 Keperawatan


(Isnira Yuniar, MKep.)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Liza Suryanti, S.Kep

NIM : A31801140

Program studi : Ners Keperawatan

Judul KIA-N : Analisis Perawatan Luka Dengan Metode Moist Wound Healing Menggunakan Gel Pada Pasien Dengan Ulkus Diabetikum Grade II Di Ruang Bougenvile Rsud Krt. Setjonegoro Wonosobo

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong.

DEWAN PENGUJI

Penguji I



(Dadi Santoso, M.Kep.)

Penguji II



(Fajar Agung Nugroho, MNS)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal :

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Liza Suryanti, S.Kep
NIM : A31801140
Program studi : Ners Keperawatan
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS PERAWATAN LUKA DENGAN METODE MOIST WOUND HEALING MENGGUNAKAN GEL PADA PASIEN DENGAN ULKUS DIABETIKUM GRADE II- III DI RUANG BOUGENVILE RSUD KRT. SETJONEGORO WONOSOBO

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes MUhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, menegola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong

Pada Tanggal :

Yang Menyatakan



(Liza Suryanti)

Program Studi S1 Keperawatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

KTAN, Oktober 2018

Liza Suryanti¹⁾, Dadi Santoso²⁾

**ANALISIS PERAWATAN LUKA DENGAN METODE MOIST WOUND
HEALING MENGGUNAKAN GEL PADA PASIEN DENGAN ULKUS
DIABETIKUM GRADE II- III DI RUANG BOUGENVILE RSUD KRT.
SETJONEGORO WONOSOBO**

Latar Belakang: Ulkus Diabetikum merupakan suatu kelompok penyakit yang disebabkan oleh gangguan metabolik yang akan memudahkan terjadinya luka diabetik. Untuk mencegah komplikasi luka diabetik yang berlangsung lama dan mencegah ke arah yang lebih buruk maka diperlukan perawatan luka pada penderita diabetes. Teknik perawatan luka terkini salah satunya adalah metode moist wound healing menggunakan gel. Prinsip dari perawatan luka modern adalah mempertahankan dan menjaga lingkungan luka tetap lembut dan lembab untuk memfasilitasi proses penyembuhan luka, mempertahankan kehilangan cairan jaringan dan kematian sel. **Tujuan Umum :** Karya Ilmiah akhir Ners ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis implementasi atau penerapan perawatan luka pada pasien ulkus diabetikum grade II diagnosa keperawatan kerusakan integritas jaringan dengan metode moist wound healing menggunakan gel dan mengetahui bagaimana pengaruhnya dalam fase penyembuhan luka. **Hasil Asuhan Keperawatan :** Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini fokus pengkajian luka, cara perawatan luka, dan pengaruh keberhasilan perbaikan luka. Pengkajian luka menggunakan DESIGN-R, cara perawatan yang digunakan adalah metode moist wound healing menggunakan gel, dan perawatan luka berpengaruh pada berkurangnya ukuran luka, epitelisasi dan granulasi luka. **Rekomendasi :** Metode moist wound healing menggunakan gel dapat menjadi alternative lain dalam melaksanakan asuhan keperawatan kerusakan integritas jaringan pada pasien Ulkus Diabetikum sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan di bidang kesehatan dan memberi masukan bagi para tenaga kesehatan.

Kata Kunci: ulkus diabetikum, moist wound healing

Keterangan: ulkus diabetikum, moist wound healing

- 1) Mahasiswa
- 2) Dosen

Nursing S1 Study Program
Muhammadiyah Gombong College of Health Sciences
KTAN, October 2018
Liza Suryanti1), Dadi Santoso2)

**WELDING CARE ANALYSIS USING MOIST WOUND HEALING
METHOD USING GEL IN PATIENTS WITH GRADE II- III
DIABETICUM ULKUS IN BOUGENVILE ROOM RSUD KRT.
SETJONEGORO WONOSOBO**

Background: Diabetic ulcer is a group of diseases caused by metabolic disorders that will facilitate the occurrence of diabetic injuries. To prevent diabetic wound complications that last a long time and prevent a worse direction, wound care is needed in diabetics. The latest wound treatment technique is the method of moist wound healing using gel. The principle of modern wound care is maintaining and keeping the wound environment soft and moist to facilitate wound healing, maintaining tissue fluid loss and cell death. **General Purpose:** The final scientific paper aims to find out how the analysis of the implementation or application of wound care to patients with grade II diabetic ulcers nursing diagnoses damage to tissue integrity using the moist wound healing method using gel and knowing how it affects the wound healing phase. **Nursing Care Outcomes:** The Final Scientists' Work Results focus on wound assessment, how to treat wounds, and the effect of successful wound repair. Assessment of wounds using DESIGN-R, the treatment method used is the method of moist wound healing using gel, and wound care affects the reduction in wound size, epithelialization and wound granulation. **Recommendation:** The method of moist wound healing using gel can be another alternative in carrying out nursing care damage to tissue integrity in patients with Diabetic Ulcers so as to improve the quality of services in the health sector and provide input to health workers.

Keywords: diabetic ulcer, moist wound healing

Description: diabetic ulcer, moist wound healing

- 1) Students
- 2) Lecturer

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORSINILITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRACT.....	viii
LEMBAR REVISI	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Ulkus Diabetikum.....	7
B. Konsep Kerusakan Integritas Jaringan	17
C. Asuhan Keperawatan	18
D. Kerangka Konsep.....	24
BAB III METODE STUDI KASUS.....	21
A. Jenis/Desain Karya Tulis Ilmiah Ners	21
B. Subjek Studi Kasus	22

C. Fokus Studi Kasus	22
D. Definisi Operasional	22
E. Instrumen Studi Kasus	22
F. Metode Pengumpulan Data.....	23
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	23
H. Analisis Data dan Penyajian Data.....	23
I. Etika Studi Kasus.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. PROFIL LAHAN.....	40
B. RINGKASAN PROSES ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN.....	41
C. HASIL PENERAPAN TINDAKAN KEPERAWATAN.....	34
D. PEMBAHASAN.....	35
BAB V PENUTUP.....	38
A. KESIMPULAN.....	38
B. SARAN.....	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Resume Asuhan Keperawatan Kerusakan Integritas Jaringan
Format Pengkajian Luka DESIGN-R
SPO Tindakan Perawatan Luka
Jurnal Perawatan Luka
Inform Consent
Lembar Konsul
Lembar observasi pengkajian luka



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, berkah dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul Analisis Perawatan Luka Dengan Metode Moist Wound Healing Menggunakan Gel Pada Pasien Dengan Ulkus Diabetikum Grade II- III Di Ruang Bougenvile RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobosebagai syarat dalam menyelesaikan Program Profesi Ners di Sekolah Tinggi Kesehatan Muhammadiyah Gombang.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya karya ilmiah akhirners ini berkat adanya bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak baik semangat maupun ilmu, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Suami tercinta, Riowijaya Hendra, SKom atas cinta dan kesetiannya mendukung penulis.
2. Hj. Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombang.
3. Isma Yuniar, M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombang.
4. Dadi Santoso, M.Kep. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Orang tua, saudara dan rekan- rekan seperjuangan atas bantuan dan dukungannya selama ini semoga kita menjadi orang yang bermanfaat.
6. Semua pihak yang membantu terselesaikannya Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Penulis berharap semoga Karya Ilmiah Akhir Nersini dapat bermanfaat dalam ilmu keperawatan dan ilmu kesehatan.

Wassalamualaikum,wr,wb.

Gombang, Maret 2019

Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Diabetes Mellitus adalah keadaan hiperglikemia kronis yang disebabkan oleh faktor lingkungan dan keturunan secara bersama-sama, mempunyai karakteristik hiperglikemia kronis tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikontrol (WHO). Tujuan utama penatalaksanaan pasien dengan Diabetes Mellitus adalah untuk mengatur glukosa darah dan mencegah timbulnya komplikasi akut dan kronik. Jika pasien berhasil mengatasi diabetes yang dideritanya, ia akan terhindar dari hiperglikemia atau hipoglikemia. Penatalaksanaan diabetes tergantung pada ketepatan interaksi dari tiga faktor aktifitas fisik, diet dan intervensi farmakologi dengan preparat hyperglikemik oral dan insulin. Penyuluhan kesehatan awal dan berkelanjutan penting dalam membantu klien mengatasi kondisi ini. Pada penderita Diabetes Mellitus mengalami gangguan pada kelenjar pankreas yaitu tidak dapat atau hanya sedikit memproduksi hormon insulin yang berfungsi memasukkan glukosa ke dalam sel sehingga insulin tidak dapat memenuhi kebutuhan tubuh. Kadar glukosa darah yang tidak terkontrol dapat menyebabkan berbagai komplikasi baik akut maupun kronis disebabkan oleh kontrol glukosa darah yang buruk. Hal ini awal dari kerusakan seluruh organ tubuh. Ulkus diabetikum merupakan komplikasi umum dari Diabetes Mellitus yang dapat disebabkan oleh kadar glukosa darah yang tidak terkontrol. Keadaan kadar glukosa darah meningkat dapat menyebabkan terjadinya ulkus diabetikum yang sukar disembuhkan antara lain penurunan kemampuan pembuluh darah dalam berkontraksi maupun relaksasi akibatnya perfusi jaringan bagian perifer kurang baik dan keadaan hiperglikemia merupakan lingkungan yang subur untuk berkembang biaknya kuman patogen yang bersifat anaerob karena plasma darah penderita diabetes yang tidak terkontrol baik dan memiliki kekentalan (viskositas) yang

tinggi akibatnya aliran darah melambat dan suplai oksigen berkurang. Beberapa komplikasi Diabetes Mellitus baik akut maupun kronis, Ulkus Diabetikum adalah komplikasi umum dari Diabetes Mellitus.

Lebih dari 150 juta penduduk dunia pada tahun 2016 menderita Diabetes Mellitus dan hampir seperempatnya berisiko memiliki Ulkus Diabetikum. 25% kasus Ulkus Diabetikum berdampak pada amputasi organ. 40% kasus Ulkus Diabetikum dapat dicegah dengan rawat luka yang baik. 60% kasus Ulkus Diabetikum berkaitan erat dengan neuropati perifer. Diestimasi bahwa risiko mengalami komplikasi ulkus kaki diabetes adalah 15%. Pada tahun 2016, World Health Organization mencatat angka prevalensi Diabetes Mellitus di Indonesia adalah 7% dari total populasi. Persentase Ulkus Diabetikum sebagai komplikasi Diabetes Mellitus pada tahun 2015 di RSUP Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta (RSCM) adalah 13,70%. Diabetes menyebabkan kematian sebanyak 6% dari total kematian dari seluruh usia di Indonesia pada tahun 2016. Diabetes menyebabkan sekitar 50,000 kematian di tahun 2016 pada kelompok usia 70 tahun ke atas. Untuk ulkus diabetikum sendiri, mortalitas seringkali diasosiasikan dengan sclerosis yang terjadi di arteri besar seperti arteri koroner atau renal. Angka survival jangka panjang untuk pasien dengan amputasi buruk, terutama pada pasien dengan peripheral artery disease (PAD) atau insufisiensi renal. Prediktor kematian yang signifikan pada pasien dengan amputasi adalah usia, kelamin laki-laki, insufisiensi renal kronik, dialisis, dan PAD. Amputasi untuk Ulkus Diabetes menyebabkan morbiditas yang tinggi; sekitar 0.03% -1.5% pasien dengan Ulkus Diabetik akan memerlukan amputasi. Pada pasien dengan neuropati, bila manajemen yang baik telah sukses menyembuhkan ulkus diabetikum, tingkat rekurensi adalah 66% dan tingkat amputasi meningkat menjadi 12%.

Prevalensi Diabetes Melitus di Jawa Tengah pada tahun 2015 menempati urutan ke-2 setelah penyakit Hipertensi dengan persentase 18,33% atau sebanyak 110.702 orang, Diabetes Melitus tipe 1 sebanyak 8.611 orang dan Diabetes Melitus tipe 2 sebanyak 102.091 orang. Prevalensi Diabetes Melitus tertinggi berada di Kabupaten Demak sebanyak 15.064 orang,

Kabupaten Klaten sebanyak 7.482, dan disusul Kabupaten Pati sebanyak 5.220 orang (Dinkes Jateng, 2015). Prevalensi Diabetes Melitus di Kabupaten Wonosobo pada tahun 2016 dengan persentase 18,33% atau sebanyak 110.702 orang, Diabetes Melitus tipe 1 sebanyak 8.611 orang dan Diabetes Melitus tipe 2 sebanyak 102.091 orang. Dalam 10 besar penyakit yaitu diantaranya Diabetes mellitus di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo tahun 2017 adalah 202 pasien. Pasien dengan Ulkus Diabetikum adalah 123 pasien.

Pada saat ini, perawatan luka telah mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama dalam dua dekade terakhir ini. Teknologi dalam bidang kesehatan juga memberikan kontribusi yang sangat untuk menunjang praktek perawatan luka ini. Disamping itu pula, isu terkini yang berkaitan dengan manajemen perawatan luka ini berkaitan dengan perubahan profil pasien, dimana pasien dengan kondisi penyakit degeneratif dan kelainan metabolik semakin banyak ditemukan. Kondisi tersebut biasanya sering menyertai kekomplekan suatu luka dimana perawatan yang tepat diperlukan agar proses penyembuhan bisa tercapai dengan optimal. Dengan demikian, perawat dituntut untuk mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang adekuat terkait dengan proses perawatan luka yang dimulai dari pengkajian yang komprehensif, perencanaan intervensi yang tepat, implementasi tindakan, evaluasi hasil yang ditemukan selama perawatan serta dokumentasi hasil yang sistematis. Isu yang lain yang harus dipahami oleh perawat adalah berkaitan dengan cost effectiveness. Manajemen perawatan luka modern sangat mengedepankan isu tersebut. Hal ini ditunjang dengan semakin banyaknya inovasi terbaru dalam perkembangan produk-produk yang bisa dipakai dalam merawat luka. Dalam hal ini, perawat dituntut untuk memahami produk-produk tersebut dengan baik sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan yang sesuai dengan kebutuhan pasien. Pada dasarnya, pemilihan produk yang tepat harus berdasarkan pertimbangan biaya (cost), kenyamanan (comfort), keamanan (safety). Secara umum, perawatan luka yang berkembang pada saat ini lebih ditekankan pada intervensi yang melihat sisi pasien dari berbagai dimensi, yaitu dimensi fisik, psikis, ekonomi, dan sosial.

Melalui studi pendahuluan yang dilakukan penulis, jumlah pasien ulkus diabetikum di RSUD KRT Setjonegoro pada bulan Juni sampai dengan agustus 2018 adalah 62 pasien. Rata-rata hari rawat inap pasien dengan ulkus diabetikum adalah 6-10 hari. Pada tanggal 1 September 2018 di Ruang Bougenvile terdapat 3 pasien ulkus diabetikum. Grade luka ulkus antara lain grade II dan grade III. Dari observasi dan wawancara dengan perawat pelaksana, perawatan luka yang dilakukan menggunakan kompres NaCl, kompres Metronidazole dan menggunakan salep. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus pada pasien Diabetes Melitus yang memiliki luka, yaitu Ulkus Diabetikum grade II- III. Metode perawatan luka yang akan dilakukan adalah metode perawatan *moist wound healing* menggunakan gel.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Mengimplementasikan dan menjelaskan perawatan luka *metode moist wound healing* menggunakan gel pada asuhan keperawatan dengan kerusakan integritas jaringan pada pasien dengan Ulkus Diabetikum grade II-III.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada kasus ulkus diabetikum berdasarkan pengkajian fokus luka DESIGN-R.
- b. Memaparkan hasil analisa data pada kasus Ulkus Diabetikum.
- c. Memaparkan hasil diagnosa keperawatan pada kasus Ulkus Diabetikum.
- d. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada kasus Ulkus Diabetikum
- c. Memaparkan hasil implementasi perawatan luka metode *moist wound healing* menggunakan gel pada kasus ulkus diabetikum grade II-III.

- f. Memaparkan hasil analisis inovasi keperawatan (sebelum dan sesudah tindakan) pada kasus Ulkus diabetikum grade II-III.

C. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Keilmuan

Karya Tulis Akhir Ners ini diharapkan dapat memberikan wawasan, informasi, menambah pengetahuan, penerapan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan mendapatkan pengalaman yang nyata dalam melakukan penelitian dibidang keperawatan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

Penulis dapat mengimplementasikan langsung Karya Ilmiah akhir Ners ini pada pasien sehingga penulis berharap wawasan dan kompetensi penulis bertambah dengan keberagaman perawatan luka pada masing-masing pasien.

b. Rumah sakit/Puskesmas

Hasil karya ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat menjadi alternative lain dalam melaksanakan asuhan keperawatan kerusakan integritas jaringan pada pasien Ulkus Diabetikum sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan di bidang kesehatan dan memberi masukan bagi para tenaga kesehatan

c. Masyarakat/Pasien

Masyarakat dapat menghemat biaya rawat inap, biaya perawatan luka dimana ketika Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat dalam pelaksanaan home care perawatan luka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina RD, (2003). *Aplikasi Balutan Modern Vs Konvensional Wound Care*.
Jurnal Keperawatan UNPAD, Volume.IV, tahun 2006.
- Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Becker D. Wound Healing. (2005) .*Carville K. Wound Care: manual. 5th ed.* Osborne Park: Silver Chain Foundation;
- Brunner & Suddarth.(2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 Volume 2*. Jakarta: EGC
- Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo, (2016). *Profil Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2016*. Wonosobo : Dinkes Kab. Wonosobo.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa tengah (Dinkes Jateng), (2016). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016*. Semarang : Dinkes Jateng.
- Doengoes, Marylin E. (2000). *Rencana Asuhan Dan Dokumentasi Keperawatan*. Edisi 3. Jakarta : EGC
- Easter, Monica. (2001). *Keperawatan Medical Bedah*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Ernawati.(2013). *Penatalaksanaan Keperawatan Diabetes Mellitus Terpadu*. Jakarta: Mitra Wacana Medika.
- Merdekawati, Diah. Dkk. (2017). *Hubungan Prinsip Dan Jenis Balutan Dengan Penerapan Teknik Moist Wound Healing*. Jambi: Journal Endurance 2(1) February 2017 (90-96) Kopertis Wilayah X 90
- Morrison MJ. (2003). *Manajemen Luka; Seri Pedoman Praktis*. Jakarta: EGC
- Rangga, Khrisna. dr. (2018). *Epidemiologi Ulkus Diabetikum*. Jakarta : Alomedika
- Rohmayanti, Ns.M.Kep, Dkk. (2016). *Aplikasi Modern Wound Care Dalam Manajemen Luka Diabetes*. Magelang : LP3M Universitas Muhammadiyah Magelang
- Tarwoto. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Endokrin*. Jakarta : Trans Info Media.

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI PARTISIPAN

Kepada Yth,

Bapak/Ibu

Di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo

Dengan hormat,

Bersama ini saya beritahukan bahwa saya adalah mahasiswa program profesi NERS STIKES Muhammadiyah Gombong. Saya bermaksud melakukan studi kasus untuk menganalisis Perawatan Luka Dengan Metode Moist Wound Healing Menggunakan Gel Pada Pasien Dengan Ulkus Diabetikum Grade II Di Ruang Bougenvile RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo. Anda terpilih untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini, kepada Bapak/Ibu disediakan lembar pernyataan apabila menyetujui menjadi partisipan.

Adapun harapan saya studi kaus ini dapat memberikan kesempatan untuk menganalisis Perawatan Luka Dengan Metode Moist Wound Healing Menggunakan Gel Pada Pasien Dengan Ulkus Diabetikum Grade II Di Ruang Bougenvile RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo

Wonosobo, Oktober 2018

LIZA SURYANTI

PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Umur : Th

Jenis kelamin :

Menyatakan bahwa saya bersedia dengan sukarela menjadi partisipan dalam studi kasus yang dilakukan oleh :

Nama : LIZA SURYANTI

NIM : A31801140

Institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong

Judul : "Analisis Perawatan Luka Dengan Metode Moist Wound Healing Menggunakan Gel Pada Pasien Dengan Ulkus Diabetikum Grade Ii Di Ruang Bougenvile RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo..

Saya tidak akan menuntut apapun terhadap segala kemungkinan yang dapat terjadi dalam studi kasus ini. Demikianlah surat persetujuan ini saya sampaikan dengan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Partisipan

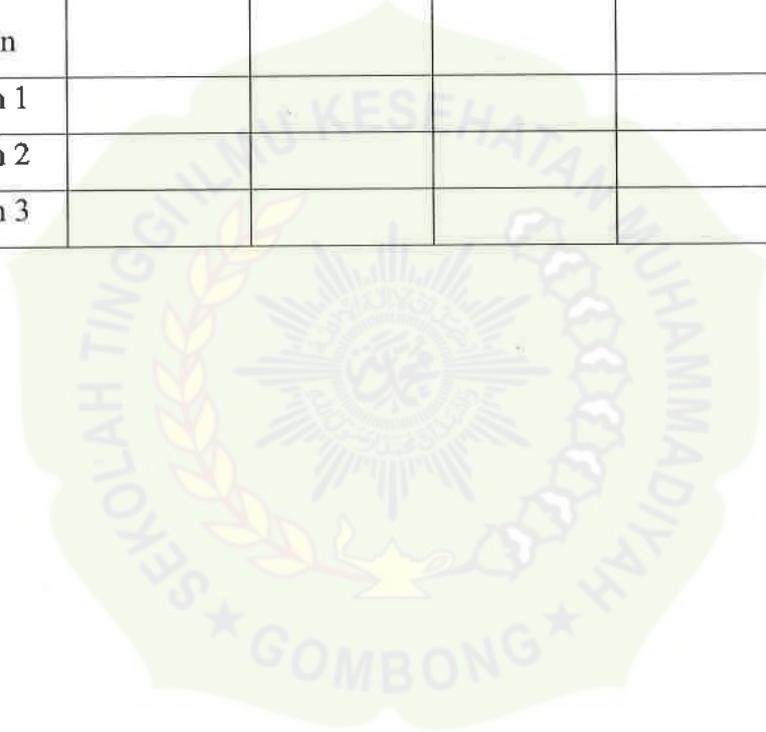
(.....)

LEMBAR OBSERVASI

**PERAWATAN LUKA ULKUS DIABETIKUM GRADE II METODE
MOIST WOUND HEALING
MENGUNAKAN GEL**

DI RUANG BOUGENVILLE RSUD KRT SETJONEGORO WONOSOBO

SKOR DESIGN-R					
Nama pasien	Hari ke 1	Hari ke 2	Hari ke 3	Hari ke 4	Hari ke 5
Pasien 1					
Pasien 2					
Pasien 3					



LEMBAR PENGKAJIAN LUKA DESIGN-R

DEPTH					
	0	Tidak ada lesi dan kemerahan pada kulit		3	Lesi mencapai sub-kutan
	1	Kemerahan menetap		4	Lesi mencapai otot, tendon, dan tulang
	2	Lesi mencapai dermis		5	Lesi mencapai artikuler atau rongga tubuh, atau tidak mungkin di ukur
				U	Tidak diketahui
EXUDATE					
	0	Tidak ada			
	1	Ringan : Tidak perlu mengganti dressing setiap hari		6	Banyak : Perlu mengganti lebih dari 2 kali setiap ha
	3	Sedang : Perlu mengganti dressing setiap hari			
SIZE					
	0	Tidak ada		9	$36 \text{ cm}^2 < 64 \text{ cm}^2$
	3	Kurang dari 4 cm^2		12	$64 \text{ cm}^2 < 100 \text{ cm}^2$
	6	$4 \text{ cm}^2 < 16 \text{ cm}^2$		15	$\geq 100 \text{ cm}^2$
	8	$16 \text{ cm}^2 < 36 \text{ cm}^2$			
INFECTION					
	0	Tidak ada		3	Ada tanda-tanda infeksi lokal
	1	Demam, kemerahan, bengkak, dan nyeri sekitar luka		9	Demam sistemik
GRANULATION					
		Granulasi tidak bisa dikaji			Granulasi sehat mencapai 10% tetapi tidak lebih dari 50%.
		Granulasi sehat mencapai 90% atau lebih			Granulasi sehat kurang dari 10%.
		Granulasi sehat mencapai 50% tetapi tidak lebih dari 90%			Tidak ada granulasi
NECROTIC					
		Tidak ada nekrotik			Terdapat jaringan nekrotik lunak
					Terdapat jaringan nekrotik keras
POCKET					
					$< 4 \text{ cm}^2$
					$4 \text{ cm}^2 < 16 \text{ cm}^2$
					$16 \text{ cm}^2 < 36 \text{ cm}^2$
					$> 36 \text{ cm}^2$

LEMBAR KONSUL KTA NERS

NAMA : Liza Suryanti

NIM :

DOSEN PEMBIMBING : DADI SANTOSA, M.KEP

NO	HARI, TANGGAL	REVISI	PARAF
1.	12 Februari 2019	Profil lahan Implementasi penerapan resume 3 pasien	
2.	26 Februari 2019	Penulisan singkatan Penghajian fokus design R Intervensi Fokus penerapan Implementasi fokus perawatan luka	
3.	2 Maret 2019	Pembahasan dibandingkan dg jurnal penelitian resume panjang lampiran, ringkasan pasien data inti	
4.	8 Maret 2019	Assesmen	